

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

DAN/*AND*

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***



INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

Kantor Pusat
Wisma Indocement, Lt. 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telp : +62 21 2512121
Fax : +62 21 5701893

www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of 31 December 2021 and for the year ended
31 December 2021
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the Company)
and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	David Clarke	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Executive Paradise Complex Kav. J-5 Jl.Pangeran Antasari, Cilandak, Jakarta Selatan		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak").

1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements as of 31 December 2021 and for the year ended 31 December 2021 ("Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").

2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2022

Jakarta, 23 March 2022



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
23 Maret/March 2022

Eddy Rintis, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.141.267	4	7.697.631	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	12.684	5,23b	12.464	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga - neto	2.574.108	5	2.572.188	<i>Third parties - net -</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	30.926	23b	35.858	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	58.487		51.536	<i>Other current financial assets</i>
Persediaan - neto	2.267.421	6	1.823.772	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	48.380		58.005	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka	172.400	11a	24.497	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	31.060		23.355	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	11.336.733		12.299.306	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	68.173	11d	73.396	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	135.271		96.320	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap - neto	14.342.412	7	14.397.092	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	14.417		14.914	<i>Investment properties - net</i>
Aset takberwujud - neto	5.705		6.143	<i>Intangible assets - net</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	104.454		103.887	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	128.949		353.614	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	14.799.381		15.045.366	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	26.136.114		27.344.672	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	12.392	8,23b	12.529	Related party -
- Pihak ketiga	2.070.360	8	1.567.700	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak berelasi	97.806	9,23b	89.772	Related parties -
- Pihak ketiga	774.348	9	649.487	Third parties -
Uang jaminan pelanggan	57.234		23.333	Customers' deposits
Akrual	921.451	10	885.312	Accruals
Utang pajak		11b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	196.146		256.672	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	35.907		133.843	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	319.038	13	343.213	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	161.824	12	254.095	Current maturities of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.646.506		4.215.956	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	113.940	12	246.616	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	170.230	11d	65.435	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	509.335	13	570.557	Long-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	75.139		69.860	Long-term provisions
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	868.644		952.468	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	5.515.150		5.168.424	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp500 (in full Rupiah) par value per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorised - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	14	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	16	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasury	(1.587.663)	1b	-	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	400.000	18	400.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	17.269.148		17.236.769	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	20.620.964		22.176.248	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	26.136.114		27.344.672	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	14.771.906	20	14.184.322	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.645.624)	21	(9.070.770)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.126.282		5.113.552	GROSS PROFIT
Beban usaha	(3.218.741)	22	(3.153.515)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain - neto	163.325		(84.092)	Other operating income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	213.650		385.618	Finance income
Biaya keuangan	(31.636)		(51.101)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	24.191		15.331	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(43.069)		(77.465)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.234.002		2.148.328	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(445.506)	11c	(341.991)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.788.496		1.806.337	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	100.728	13	(36.678)	Re-measurement gain/(loss) on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(21.882)		7.300	Related income tax
Dampak perubahan tarif pajak	5.725		(12.487)	Impact of changes in tax rate
	84.571		(41.865)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(89)	25	504	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	17		(96)	Related income tax
	(72)		408	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	84.499		(41.457)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.872.995		1.764.880	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.788.496		1.806.337	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>1.788.496</u>		<u>1.806.337</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.872.995		1.764.880	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>1.872.995</u>		<u>1.764.880</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	<u>486,79</u>	15	<u>490,69</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity</u>							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in-capital	Saham tresuri/ Treasury shares	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2020	1.840.616	2.698.863	-	400.000	18.140.782	23.080.261	Balance as at 1 January 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.806.337	1.806.337	Profit for the year
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	408	408	Net movement on cash flow hedge net of related income tax
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	(41.865)	(41.865)	Re-measurement loss on employee benefit liabilities net of related income tax
Pembagian dividen kas	17	-	-	-	(2.668.893)	(2.668.893)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2020	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>-</u>	<u>400.000</u>	<u>17.236.769</u>	<u>22.176.248</u>	Balance as of 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.788.496	1.788.496	Profit for the year
Pembelian saham tresuri	1b	-	(1.587.663)	-	-	(1.587.663)	Purchase of treasury shares
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	(72)	(72)	Net movement on cash flow hedge net of related income tax
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	84.571	84.571	Re-measurement gain on employee benefit liabilities net of related income tax
Pembagian dividen kas	17	-	-	-	(1.840.616)	(1.840.616)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2021	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>(1.587.663)</u>	<u>400.000</u>	<u>17.269.148</u>	<u>20.620.964</u>	Balance as of 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	16.237.474		15.899.790	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan, dan lain-lain	(13.401.776)		(12.369.793)	<i>Payments to suppliers, contractors, employees and others</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	176.990		317.955	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(412.171)		(311.374)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak lain-lain	6.190		1.433	<i>Refunds from other tax restitution</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	2.606.707		3.538.011	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	10.240		15.737	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	3.110	7	27.505	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Kas bersih entitas anak yang dilepas	-		(15)	<i>Net cash of deconsolidated subsidiary</i>
Perolehan aset tetap	(567.327)		(678.564)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-		(21.000)	<i>Addition of investment in associate</i>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(2.416)		-	<i>Acquisition of subsidiary, net of cash acquired</i>
Perolehan aset takberwujud	(1.752)		(5.397)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(558.145)		(661.734)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.849.137)	17	(2.658.896)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran untuk akuisisi saham tresuri	(1.564.213)	1b	-	<i>Payments for acquisition of treasury shares</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(166.154)		(158.609)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(24.017)		(45.193)	<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.603.521)		(2.862.698)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.554.959)		13.579	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(1.405)		32.302	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.697.631	4	7.651.750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.141.267	4	7.697.631	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. No. 02 tanggal 4 Agustus 2021 terkait perubahan beberapa ketentuan mengenai penambahan kegiatan usaha utama dan penunjang Perusahaan. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikan semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, pembangkitan tenaga listrik, pengelolaan dan pengolahan air dan limbah, termasuk jasa yang mendukung aktivitas Perusahaan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”) bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikan dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Birchwood Omnia Ltd., yang didirikan di Inggris, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah HeidelbergCement AG, entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on 16 January 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated 17 May 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated 16 July 1985. The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 02 dated 4 August 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. related to several changes of the articles concerning the addition of the Company’s main and supporting activities. Such amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in decision letter No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 dated 12 August 2021.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction, trading, land and sea transportation, electric power generating, water and waste management and processing, including services to support the Company’s activities. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as “the Group”) are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company’s immediate parent company is Birchwood Omnia Ltd., incorporated in England and its ultimate parent company is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.	1989	<i>The shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar USD75 juta. Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai USD75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk USD1.	1991	<i>The shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of USD75 million. The Company issued and listed USD75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting 1 August 1991 up to 20 May 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of USD1 to Rp1,946 (in full amount).</i>
Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar USD35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar USD39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.	1994	<i>The Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of USD39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan saham bonus kepada pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.	1994	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of bonus share for the shareholders as of 23 August 1994 with a total of 599,790,020 bonus shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.	1996	<i>The shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (<i>debt-to-equity swap</i>).	2000	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value.</i> <i>The Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).</i>
Para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu. Jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar USD149.886.295; dan, • 32.073 saham kepada pemegang saham publik. Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.	2001	<i>The shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.</i> <i>The total number of shares issued for the rights exercised were as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> • 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt; and, • 32,073 shares to public shareholders. <i>The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Perusahaan membeli kembali 131.420.600 saham biasanya melalui pembelian di BEI pada bulan Desember 2021. Transaksi pembelian kembali ini dimaksudkan untuk memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham dan harga saham dapat mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan yang sebenarnya. Jumlah yang dibayarkan untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.587.663. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2021	<i>The Company repurchased 131,420,600 of its own ordinary shares through purchases on the IDX in December 2021. This repurchase transaction is intended to provide a good rate of return for shareholders and the share price can reflect the actual fundamental conditions of the Company. The total amount paid to acquire the shares was Rp1,587,663. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. The Company and Subsidiaries' structure

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following entities, over which the Company has control:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	2021	2020	2021	2020
<u>Pemilikan langsung/Direct ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	3.118.177	2.859.903
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	530.718	499.983
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	54.619	53.713
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	104	108
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	93	97
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	799.277	826.171
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	710.773	693.877
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	482.253	466.844
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	303.953	292.202
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	211.283	203.918
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	99,99	192.079	192.080
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	99,99	187.492	187.492
PT Cipta Armada Bersama (CAB)	99,99	-	114.333	-
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	101.245	95.388
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	81.075	80.165

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	2021	2020	2021	2020
<u>Pemilikan tidak langsung (lanjutan)/Indirect ownership (continued)</u>				
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	41.583	5.266
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	39.899	39.908
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	99,99	32.321	32.281
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	17.118	10.618
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	99,99	4.304	4.315
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	99,99	3.997	4.014
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	3.252	3.183
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	99,99	1.745	986
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	699	784

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Principal activity	Negara domisili/ Country of domicile	Tahun pendirian/ operasional komersial/Year of incorporation/ start of commercial operations
<u>Pemilikan langsung/Direct ownership</u>			
DAP	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990
MBG	-	Indonesia	1999/- ¹⁾
MLI	-	Indonesia	2014/- ²⁾
MLS	-	Indonesia	2015/- ²⁾

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan pokok/ <i>Principal activity</i>	Negara domisili/ <i>Country of domicile</i>	Tahun pendirian/ operasional komersial/ <i>Year of incorporation/ start of commercial operations</i>
<u>Pemilikan tidak langsung/<i>Indirect ownership</i></u>			
CAB	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	2019/2021
LBA	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ <i>Trass quarrying</i>	Indonesia	2008/2009
TRUS	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Indonesia	2017/2020
SMS	-	Indonesia	1996/ ⁽²⁾
SPC	-	Indonesia	2016/ ⁽²⁾
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/ <i>Outsourcing</i>	Indonesia	1998/2012
MLA	-	Indonesia	2014/ ⁽²⁾
KTS	-	Indonesia	2015/ ⁽²⁾
TPC	-	Indonesia	2011/ ⁽²⁾
SSA	-	Indonesia	2016/ ⁽²⁾
TAP	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Indonesia	2016/2018

1) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001 sampai 31 Desember 2021. Pada 1 November 2021, MBG dan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III menandatangani perjanjian perpanjangan hak pengelolaan pelabuhan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan selambat-lambatnya enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian.

2) belum beroperasi.

Pada bulan Desember 2021, BI dan SBS, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham CAB, pihak ketiga, untuk pembelian 2.500 saham CAB yang merupakan 100% kepemilikan dari CAB dengan harga sebesar Rp2.500.

Akuisisi CAB diperlakukan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis karena transaksi tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai bisnis berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi bisnis". Akuisisi ini sehubungan dengan tujuan Kelompok Usaha untuk memperoleh kapal untuk mendukung operasi Kelompok Usaha.

1) MBG is a company which has obtained the right to manage the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting from 1 January 2001 to 31 December 2021. On 1 November 2021, MBG and PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III entered into an extension agreement of the right to manage the port from 1 January 2021 to 31 December 2022. This agreement could be extended with a notification six months before the agreement ended.

2) not yet in operations.

In December 2021, BI and SBS, entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of CAB, a third party, to purchase 2,500 CAB shares representing 100% ownership of CAB with a price of Rp2,500.

The acquisition of CAB was treated as an assets' acquisition rather than a business combination as it does not meet the criteria of business under PSAK 22 "Business combinations". This acquisition was related to the Group's intention to acquire a vessel to support Group's operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Kevin Gerard Gluskie

Tedy Djuhar

Simon Subrata
Franciscus Welirang
Dr. Lorenz Nager
Dr. Albert Scheuer
Juan Fransisco Defalque

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Christian Kartawijaya
Benny Setiawan Santoso
Hasan Imer
Ramakanta Bhattacharje
Troy Dartojo Soputro
David Jonathan Clarke
Oey Marcos

31 Desember/December 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Kevin Gerard Gluskie

Tedy Djuhar

Simon Subrata
Dr. Lorenz Naeger
Dr. Bernhard Scheifele
Dr. Albert Scheuer

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Christian Kartawijaya
Franciscus Welirang
Hasan Imer
Ramakanta Bhattacharjee
Troy Dartojo Soputro
David Jonathan Clarke
Oey Marcos
Benny Setiawan Santoso
Juan Francisco Defalque

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of 31 December 2021 and 2020, were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021	
Ketua	Tedy Djuhar	Chairman
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	Member
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	Member
	31 Desember/December 2020	
Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	Member
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 4.695 dan 4.993 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 4,695 and 4,993 permanent employees as of 31 December 2021 and 2020, respectively (unaudited).

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance on 23 March 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, yang relevan bagi Kelompok Usaha dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan", PSAK 55 "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran", PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of these new and amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and effective, beginning on 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71 "Financial instruments", PSAK 55 "Financial instruments: Recognition and measurement", PSAK 60 "Financial instruments: Disclosures", and PSAK 73 "Leases" related to interest rate benchmark reform - phase 2

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 13 "Properti investasi"
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 48 "Penurunan nilai aset"

Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" secara efektif untuk periode buku yang dimulai 1 Januari 2021. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Definisi bisnis menurut Amandemen PSAK 22 adalah sekumpulan aktivitas dan aset terintegrasi yang mampu dilakukan dan dikelola untuk tujuan menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan, menghasilkan pendapatan investasi (seperti dividen atau bunga) atau menghasilkan pendapatan lain dari aktivitas biasa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") (continued)**

- Amendment to PSAK 73 "Leases" related to COVID-19-related lease concessions beyond 30 June 2021
- Annual improvements of PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Annual improvements of PSAK 13 "Investment property"
- Annual improvements of PSAK 48 "Impairment of assets"

The Group adopted Amendment to PSAK 22 "Business combination" effectively for the financial period beginning 1 January 2021. This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.

Definition of business according to Amendment to PSAK 22 is an integrated set of activities and assets that is capable of being conducted and managed for the purpose of providing goods or services to customers, generating investment income (such as dividends or interest) or generating other income from ordinary activities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Amandemen PSAK 22 juga mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, secara minimum, input dan proses yang substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Selanjutnya, Amandemen PSAK 22 menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan tentang apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.

Dalam penerapan Amandemen PSAK 22, Kelompok Usaha menerapkan definisi bisnis terbaru dan uji konsentrasi opsional dalam menentukan apakah akuisisi CAB merupakan sebuah kombinasi bisnis atau pembelian aset.

Penerapan dari Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" menimbulkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, tetapi tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan dari standar baru, amandemen dan penyesuaian berikut yang relevan bagi Kelompok Usaha, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021:

**Efektif 1 Januari 2022 dan penerapan dini
diperkenankan**

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amandemen PSAK 57 "Provisi liabilitas kontijensi dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 73 "Sewa"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") (continued)**

Amendment to PSAK 22 also clarifies the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs. Furthermore, Amendment to PSAK 22 adds an optional concentration test that allows a simplified assessment about whether the acquired set of activities and assets is not a business.

In the adoption of Amendment to PSAK 22, the Group applied the new definition of business and optional concentration test in determining whether the acquisition of CAB was a business combination or purchase of assets.

The adoption of Amendment to PSAK 22 "Business combinations" resulted in changes to the Group's accounting policies, but had no material effect on the amounts reported in the Group's consolidated financial statements.

New standards, amendments and annual improvement issued, which are relevant to the Group, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

**Effective on 1 January 2022 and early
adoption is permitted**

- Amendment to PSAK 22 "Business combinations" related to reference to the conceptual framework
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" related to onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual improvement of PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement of PSAK 73 "Leases"

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

**Efektif 1 Januari 2023 dan penerapan dini
diperkenankan**

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha, jika ada. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan, dan kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari pihak yang diakuisisi atas jumlah aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian. Biaya yang terkait dengan akuisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") (continued)**

**Effective on 1 January 2023 and early
adoption is permitted**

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement" related to liabilities classification as short or long-term.
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" regarding accounting policy disclosure and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" regarding proceeds before intended use
- Amendment to PSAK 46 "Income taxes" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

b. Principles of consolidation

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group, if any. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and any non-controlling interest in the acquiree over the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly as gain in the consolidated statements of profit or loss. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Kelompok Usaha dapat memilih untuk menerapkan, atau tidak menerapkan, pengujian konsentrasi opsional sebagai penilaian yang disederhanakan, apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh bukan bisnis. Kelompok Usaha dapat menentukan pilihan secara terpisah untuk setiap transaksi atau peristiwa lainnya.

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan entitas jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi hasil usaha *investee*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The Group may elect to apply, or not apply optional concentration test as a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The Group may make such an election separately for each transaction or other event.

Subsidiaries

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and entities where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an entity if and only if the Group has:

- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. *Investee* dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Investee are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Associates

The Group's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associated company, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investments in associated companies. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognises the impairment in profit or loss.

Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2o.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations under common control
(continued)

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognised as part of "additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

d. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of merchandises in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Impairment of trade receivables and other receivables are described in Note 2o.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 23.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related party disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortisation and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset tetap".

Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed assets".

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat selama 30 tahun. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives at 30 years. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortised or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 20	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "beban usaha". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the period of asset is derecognised.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

h. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss as "operating expenses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang di perdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset; or
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

At the lease inception date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building which are held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

The Group has chosen the cost model to account for its investment properties.

Investment property is derecognised when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment properties (continued)

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Group becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

k. Intangible assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortised using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognised:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban

I. Revenue and cost/expense recognition

Pendapatan

Revenue

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72 yang mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pembeli, dan pembeli telah menerima barang sesuai dengan kontrak penjualan.

Revenue from the sale of goods are recognised at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customer, and the customer has accepted the goods in accordance with the sales contract.

Biaya/beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

Cost/expense are generally recognised and charged to operations when they are incurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Imbalan kerja

m. Employee benefit

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Post-employment benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of 1 January 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills for a year not exceeding 60 days per year under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefit (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefit (continued)

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan KKB.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on CLA.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam Rupiah, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognised as other comprehensive income. All past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Kelompok Usaha memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan KKB. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the CLA. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing (dalam jumlah Rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
1 Euro (EUR)	16.126,84	17.330,13
1 Dolar A.S. (USD)	14.269,01	14.105,00
1 Yen Jepang (JPY)	123,89	136,47
1 Dolar Singapura (SGD)	10.533,77	10.644,09
1 Dolar Australia (AUD)	10.343,61	10.771,29

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Company and Subsidiaries considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognised directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognised as part of the assets' acquisition costs.

As of 31 December 2021 and 2020, the rates of exchange used (in full Rupiah amounts) were as follows:

Euro (EUR) 1
U.S. dollar (USD) 1
Japanese yen (JPY) 1
Singapore dollar (SGD) 1
Australian dollar (AUD) 1

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Instrumen keuangan

o. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi dan pengukuran

Classification and measurement

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Group classified its financial assets based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).*

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dibebankan pada laba rugi.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition are expensed in profit or loss.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current and non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

ii. Penghentian pengakuan aset

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

iii. Liabilitas keuangan

Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, akrual dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Kelompok Usaha mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dihapuskan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification and measurement (continued)

Financial assets at amortised costs are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less impairment. Amortised costs is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognised in the profit or loss.

ii. Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

iii. Financial liabilities

The Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, customers' deposits, accruals and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha atau pihak lawan.

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha, yang mensyaratkan kerugian sepanjang umur piutang yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

vi. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Financial instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

v. Impairment of financial assets

The Group applied a simplified approach to measure expected credit loss for trade receivables, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

vi. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Group documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodic mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Financial instruments (continued)

vi. Hedge accounting (continued)

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognised in equity, while any ineffective portion is recognised immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognised in equity are transferred to profit or loss.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda yang berasal dari kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "income tax expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty from the underpayment of income tax, if any, as part of "income tax expense - net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Value added tax ("VAT")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax as separate line item.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 19.

r. Biaya penerbitan saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

s. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 19.

r. Stock issuance costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

s. Earnings per share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

t. Provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Saham tresuri

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam kelompok usaha memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Treasury shares

When the Company or other members of the group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company's equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset

Kelompok Usaha mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk mengakuisisi CAB. Menentukan apakah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan untuk diterapkan atas dasar kasus per kasus. Akuisisi dinilai berdasarkan kriteria yang relevan untuk menetapkan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Kelompok Usaha mengadopsi Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" dan memilih untuk menerapkan uji konsentrasi opsional.

Kelompok Usaha menganggap akuisisi CAB tersebut sebagai pembelian aset karena, berdasarkan uji konsentrasi opsional, secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada suatu kelompok aset serupa.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

- *Determination of a business combination or purchase of assets*

The Group entered into Selling and Purchase Agreement to acquire CAB. Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case by case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. The Group adopted the Amendment to PSAK 22 "Business combination" and elected to apply the optional concentration test.

The Group considered the acquisition of the CAB as purchase of assets because, based on the optional concentration test, substantially all of the fair value of the gross assets acquired concentrated in a group of similar assets.

- *Leases*

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Kelompok Usaha. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat perubahan dalam asumsi sewa yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset hak-guna sebesar Rp2.361 dan liabilitas sewa sebesar Rp2.507.

• Penentuan pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya pengendalian ketika Kelompok Usaha memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kendalinya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

• Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2021, there were changes to the lease's assumptions which resulted into the derecognition of right-of-use assets of Rp2,361 and lease liabilities of Rp2,507.

• Determination of control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) *Power over the investee;*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan dengan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang wajar untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- *Production start date*

The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the nature of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan tidak terdapat penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realisability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Realisability of deferred tax assets (continued)*

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Leases*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

• Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

• *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation for dismantling costs

The Group has recognised a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	427	413	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	2.145.575	1.159.651	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	3.995.265	6.537.567	<i>Short-term bank deposits</i>
	<u>6.141.267</u>	<u>7.697.631</u>	
<u>Kas di bank</u>			<u><i>Cash in banks</i></u>
Pihak ketiga Rupiah:			<i>Third parties Rupiah:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	626.080	35.626	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
Citibank, N.A. Cabang Indonesia	566.641	138.767	<i>Citibank, N.A. Indonesia Branch</i>
PT Bank Permata Tbk	441.497	402	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	389.365	60.895	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.885	902.151	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	2.316	5.154	<i>Others</i>
	<u>2.100.784</u>	<u>1.142.995</u>	
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	36.455	12.510	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
PT Bank Central Asia Tbk	117	118	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	71	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
	<u>36.643</u>	<u>12.628</u>	
EUR:			<i>EUR:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	8.028	3.905	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
SGD:			<i>SGD:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	119	121	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
JPY:			<i>JPY:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	1	2	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
Jumlah kas di bank	<u>2.145.575</u>	<u>1.159.651</u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito jangka pendek

Short-term bank deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank OCBC NISP Tbk	819.000	617.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	636.000	659.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	548.000	648.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	450.000	858.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	228.300	1.051.483	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	100.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000	1.267.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	35.000	99.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.792	1.752	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	433.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>2.858.092</u>	<u>5.634.235</u>	
USD:			USD:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	891.813	730.669	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.807	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.269	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>948.889</u>	<u>730.669</u>	
EUR:			EUR:
PT Bank BNP Paribas Indonesia	188.284	172.663	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Jumlah deposito jangka pendek	<u>3.995.265</u>	<u>6.537.567</u>	Total short-term bank deposits

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of 31 December 2021 and 2020, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito jangka pendek tahun 2021 dan 2020:

Ranges of interest rates per annum of short-term bank deposits in 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	2,70% - 4,75%	4,00% - 7,20%	Rupiah
USD	0,45% - 2,00%	0,70% - 3,25%	USD
EUR	0,01% - 0,05%	0,05% - 0,10%	EUR

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and short-term bank deposits is presented as part of "finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 23) HC Trading International Inc.	12.684	12.464	<i>Related party (Note 23) HC Trading International Inc.</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			<i>Cement business</i>
PT Adhimix RMC Indonesia	571.391	696.838	<i>PT Adhimix RMC Indonesia</i>
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	127.279	132.256	<i>PT Bangunsukses Niagatama Nusantara</i>
PT Saka Agung Abadi	120.122	109.475	<i>PT Saka Agung Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	1.519.292	1.375.240	<i>Others (each below 5% from total per segment)</i>
Sub-jumlah usaha semen	2.338.084	2.313.809	<i>Sub-total cement business</i>
Usaha beton siap pakai			<i>Ready-mix concrete</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	45.085	28.172	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD	23.648	16.888	<i>Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD</i>
PT Girder Indonesia	12.034	30.772	<i>PT Girder Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	385.174	418.026	<i>Others (each below 5% from total per segment)</i>
Sub-jumlah usaha beton siap pakai	465.941	493.858	<i>Sub-total ready-mix concrete</i>
Tambang agregat	12.809	4.136	<i>Aggregates quarries</i>
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	2.816.834	2.811.803	<i>Total trade receivables - third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(242.726)	(239.615)	<i>Allowance for impairment loss - third parties</i>
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, neto	2.574.108	2.572.188	<i>Total trade receivables - third parties, net</i>
Jumlah piutang usaha, neto	2.586.792	2.584.652	<i>Total trade receivables, net</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>		
USD:		
Usaha semen	12.684	12.464
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Usaha semen	2.338.084	2.313.809
Usaha beton siap pakai	465.908	489.398
Tambang agregat	12.809	4.136
	2.816.801	2.807.343
USD:		
Usaha beton siap pakai	33	4.460
	2.816.834	2.811.803
Jumlah piutang usaha	2.829.518	2.824.267
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.726)	(239.615)
	2.586.792	2.584.652

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

<u>Related party (Note 23)</u>
USD:
Cement business
<u>Third parties</u>
Rupiah
Cement business
Ready-mix concrete
Aggregates quarries
USD:
Ready-mix concrete
Total trade receivables
Allowance for impairment losses

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

	2021			
	Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	1.571.200	11.800	1.583.000	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	348.710	917	349.627	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	236.962	-	236.962	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	325.789	-	325.789	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	334.140	-	334.140	Over 365 days
Jumlah	2.816.801	12.717	2.829.518	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2020			
	Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	1.543.414	6.408	1.549.822	
Jatuh tempo:				Current Overdue:
1 sampai 60 hari	287.776	10.516	298.292	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	244.743	-	244.743	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	466.178	-	466.178	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	265.232	-	265.232	Over 365 days
Jumlah	2.807.343	16.924	2.824.267	Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2021	2020	
	<u>Pihak ketiga</u>		
Saldo awal tahun	239.615	165.105	Balance at beginning of year
Provisi penurunan nilai piutang	6.166	81.510	Provision for receivables impairment
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(3.055)	(7.000)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	242.726	239.615	Balance at end of year
Penurunan nilai secara individual	242.191	239.302	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	535	313	Collective impairment
Jumlah	242.726	239.615	Total

Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pada segmen semen dan beton siap pakai yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

The individually impaired receivables relate to customers in cement and ready-mix concrete segment, which are in unexpectedly difficult economic situations.

Kelompok Usaha menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp293.795 dan Rp361.278.

As of 31 December 2021 and 2020, the trade receivables transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounting to Rp293,795 and Rp361,278, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of 31 December 2021 and 2020, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2021	2020	
Barang jadi	202.806	190.167	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	218.156	170.167	<i>Work in process</i>
Bahan baku	553.951	550.271	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	556.143	287.517	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	802.068	689.560	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	1.707	546	<i>Others</i>
Jumlah	2.334.831	1.888.228	<i>Total</i>
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(67.410)	(64.456)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto	2.267.421	1.823.772	Net

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp1.872.480 (2020: Rp1.990.934).

The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of revenues" amounting to Rp1,872,480 (2020: Rp1,990,934).

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS dan TBM sejumlah Rp55.269 dan Rp57.460 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp2.212.152 dan Rp1.766.312 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS and TBM totaling Rp55,269 and Rp57,460 as of 31 December 2021 and 2020, respectively, all other inventories with a total net book value of Rp2,212,152 and Rp1,766,312 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for inventory obsolescence/losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	64.456	75.560	<i>Balance at beginning of year</i>
Cadangan selama tahun berjalan	41.130	13.609	<i>Provision during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.522)	(5.817)	<i>Reversal during the year</i>
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(36.654)	(18.896)	<i>Written off during the year</i>
Saldo akhir tahun	67.410	64.456	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable values.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of 31 December 2021 and 2020, there are no inventories used as collateral for any obligations.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp23.139 dan Rp24.517, disajikan sebagai bagian dari "uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp23,139 and Rp24,517, respectively, are presented as part of "advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.002.923	124.800	(3.201)	46.330	1.170.852	Land
Pengembangan tanah	375.437	-	-	2.532	377.969	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	611.362	886	-	36.599	648.847	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.184.327	5.764	(1.066)	69.189	6.258.214	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	17.157.211	659	(3.551)	253.845	17.408.164	Machinery and equipment
Kapal	60.014	106.599	-	-	166.613	Vessels
Alat pengangkutan	1.300.710	267	(35.867)	65.618	1.330.728	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.561.482	7.788	(8.644)	39.115	1.599.741	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	306.005	1.786	(2.597)	6.994	312.188	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	16.268	7.902	-	-	24.170	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	864.986	922.986	(25.542)	(520.222)	1.242.208	Construction in progress
Sub-jumlah	29.443.338	1.179.437	(80.468)	-	30.542.307	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	245.589	38.365	(26.910)	-	257.044	Land and buildings
Mesin dan peralatan	136.513	-	(97.417)	-	39.096	Machinery and equipment
Kapal	353.153	-	-	-	353.153	Vessels
Alat pengangkutan	26.955	11.647	(6.172)	-	32.430	Transportation equipment
Sub-jumlah	762.210	50.012	(130.499)	-	681.723	Sub-total
Jumlah harga perolehan	30.205.548	1.229.449	(210.967)	-	31.224.030	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan tanah	100.975	11.754	(1.680)	-	111.049	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	107.806	16.134	-	-	123.940	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.663.346	199.868	(246)	-	2.862.968	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.802.935	584.758	(3.392)	10	10.384.311	Machinery and equipment
Kapal	35.640	4.267	-	-	39.907	Vessels
Alat pengangkutan	1.075.021	66.774	(35.284)	2.389	1.108.900	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.251.417	160.069	(8.542)	-	1.402.944	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	265.465	23.024	(2.573)	(2.399)	283.517	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	13.810	2.506	-	-	16.316	Dry docking costs
Sub-jumlah	15.319.028	1.069.154	(51.717)	-	16.336.465	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	63.681	66.258	(24.549)	-	105.390	Land and buildings
Mesin dan peralatan	136.513	-	(97.417)	-	39.096	Machinery and equipment
Kapal	107.596	107.598	-	-	215.194	Vessels
Alat pengangkutan	14.049	10.007	(6.172)	-	17.884	Transportation equipment
Sub-jumlah	321.839	183.863	(128.138)	-	377.564	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	15.640.867	1.253.017	(179.855)	-	16.714.029	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	167.589	-	-	-	167.589	Impairment
Nilai buku	14.397.092	-	-	-	14.342.412	Net book values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

2020							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK baru/ <i>Beginning balance adjustment upon application of new PSAK</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	615.125	54.127	7.025	-	326.646	1.002.923	Land
Pengembangan tanah	478.203	-	-	(1.633)	(101.133)	375.437	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	521.617	-	-	-	89.745	611.362	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.094.134	-	400	(23.505)	113.298	6.184.327	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	16.642.421	-	12.596	(14.603)	516.797	17.157.211	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	(36.336)	-	60.014	Vessels
Alat pengangkutan	1.299.903	-	34	(97.901)	98.674	1.300.710	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.500.085	-	4.417	(11.289)	68.269	1.561.482	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	299.616	-	1.901	(314)	4.802	306.005	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	30.796	-	3.668	(18.196)	-	16.268	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	868.321	-	1.113.763	-	(1.117.098)	864.986	Construction in progress
Sub-jumlah	28.449.184	54.127	1.143.804	(203.777)	-	29.443.338	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	-	235.296	17.416	(7.123)	-	245.589	Land and buildings
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Kapal	-	490.364	-	(137.211)	-	353.153	Vessels
Alat pengangkutan	8.863	6.543	11.669	(120)	-	26.955	Transportation equipment
Sub-jumlah	145.376	732.203	29.085	(144.454)	-	762.210	Sub-total
Total harga perolehan	28.594.560	786.330	1.172.889	(348.231)	-	30.205.548	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:							Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Pengembangan tanah	94.316	-	11.522	(4.863)	-	100.975	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	94.398	-	13.408	-	-	107.806	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.466.741	-	203.110	(6.505)	-	2.663.346	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.166.088	-	644.926	(8.329)	250	9.802.935	Machinery and equipment
Kapal	67.709	-	4.267	(36.336)	-	35.640	Vessels
Alat pengangkutan	1.089.801	-	76.360	(91.140)	-	1.075.021	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.082.151	-	180.685	(11.168)	(251)	1.251.417	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	240.843	-	24.931	(310)	1	265.465	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	29.159	-	2.847	(18.196)	-	13.810	Dry docking costs
Sub-jumlah	14.333.819	-	1.162.056	(176.847)	-	15.319.028	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	-	-	67.012	(3.331)	-	63.681	Land and buildings
Mesin dan peralatan	97.242	-	39.271	-	-	136.513	Machinery and equipment
Kapal	-	-	123.536	(15.940)	-	107.596	Vessels
Alat pengangkutan	3.942	-	10.168	(61)	-	14.049	Transportation equipment
Sub-jumlah	101.184	-	239.987	(19.332)	-	321.839	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	14.435.003	-	1.402.043	(196.179)	-	15.640.867	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	79.399	-	88.190	-	-	167.589	Impairment
Nilai buku	14.080.158	-	-	-	-	14.397.092	Net book value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2021	2020	
Mesin	599.301	369.825	Machineries
Bangunan dan sarana	259.916	185.549	Buildings and structures
Lain-lain	382.991	309.612	Others
Jumlah	1.242.208	864.986	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress:

	2021		2020		
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ Estimated percentage of completion to the contract value	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / Estimated percentage of completion to the contract value	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period	
Mesin	40% – 98%	1 – 24 bulan/months	40% – 98%	1 – 24 bulan/months	Machineries
Bangunan dan sarana	15% – 98%	1 – 24 bulan/months	15% – 98%	1 – 24 bulan/months	Buildings and structures
Lain-lain	10% – 98%	1 – 12 bulan/months	10% – 98%	1 – 24 bulan/months	Others

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	4.477	27.505	Proceeds from disposal of fixed assets
Reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya	25.542	-	Reclassification to other non-current assets
Penghentian pengakuan aset hak-guna	2.361	138.764	Derecognition of right-of-use assets
Nilai buku	(31.112)	(152.052)	Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "beban operasi lain")	1.268	14.217	Gain on disposal of fixed assets - net (presented as part of "other operating expenses")

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation, amortisation and depletion expenses were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	1.037.936	1.183.600	Cost of revenues
Beban usaha	215.081	218.443	Operating expenses
Jumlah	1.253.017	1.402.043	Total

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 6) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp770.306 dan USD2.126.633.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 6) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp770,306 and USD2,126,633,000 as of 31 December 2021. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal BI, LBA dan CAB dengan nilai buku sebesar Rp126.706 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR6.450.000 dan USD7.275.000. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar USD5.450.000.000 per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar USD1.000.000.000 per kapal.

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha membukukan cadangan penurunan nilai atas tambang dan aset-aset pendukung lainnya sebesar Rp88.190 dan dicatat sebagai bagian dari "beban operasi lain".

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp8.473.087 dan Rp4.421.974.

Perusahaan mengestimasi bahwa nilai wajar kelompok aset utamanya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp4.563.323 dan Rp4.338.341 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp6.375.064 dan Rp5.732.071, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

7. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2021, BI, LBA and CAB's vessels with net book value of Rp126,706 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for EUR6,450,000 and USD7,275,000. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of USD5,450,000,000 per vessel and environmental pollution with maximum liability of USD1,000,000,000 per vessel.

In 2020, the Group recognised an allowance for impairment loss for the quarry and its supporting assets amounting to Rp88,190 and was recognised as part of "other operating expenses".

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2021 and 2020, except as indicated above.

As of 31 December 2021 and 2020, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp8,473,087 and Rp4,421,974, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp4,563,323 and Rp4,338,341 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

The fair values of land and land for quarry as of 31 December 2021 and 2020 are higher compared to their carrying amounts by Rp6,375,064 and Rp5,732,071, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan jumlah seluas masing-masing sebesar 4.315 dan 4.311 hektar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing - masing seluas 12.396 dan 11.538 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

7. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land by total covering approximately 4,315 and 4,311 hectares as of 31 December 2021 and 2020, respectively. As of 31 December 2021 and 2020, the Group owns local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 12,396 and 11,538 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of 31 December 2021 and 2020, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

8. UTANG USAHA

	2021	2020
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>		
USD:		
Usaha semen	12.392	12.529
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah:		
Usaha semen	1.418.887	964.237
Usaha beton siap pakai	208.318	151.820
Tambang agregat	12.037	14.969
	1.639.242	1.131.026
EUR:		
Usaha semen	277.442	288.858
USD:		
Usaha semen	147.853	147.655
Mata uang asing lainnya:		
Usaha semen	5.823	161
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	2.070.360	1.567.700
Jumlah	2.082.752	1.580.229

8. TRADE PAYABLES

<u>Related party (Note 23)</u>
USD:
Cement business
<u>Third parties</u>
Rupiah:
Cement business
Ready-mix concrete
Aggregates quarries
EUR:
Cement business
USD:
Cement business
Other foreign currencies:
Cement business
Total trade payables - third parties
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	97.806	89.772	<i>Related parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Transportasi	357.199	452.013	<i>Transportation</i>
Kontraktor	206.811	146.506	<i>Contractors</i>
Pembelian kapal	108.705	-	<i>Purchase of vessel</i>
Dividen	9.203	17.724	<i>Dividends</i>
Lain-lain	92.430	33.244	<i>Others</i>
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	774.348	649.487	<i>Total other payables - third parties</i>
Jumlah	872.154	739.259	Total

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	2021	2020	
Biaya pabrikasi	390.278	456.478	<i>Manufacturing cost</i>
Kontraktor	286.108	153.579	<i>Contractors</i>
Pengangkutan dan transportasi	98.829	85.119	<i>Delivery and transportation</i>
Lain-lain	146.236	190.136	<i>Others</i>
Jumlah	921.451	885.312	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp172.400 dan Rp24.497.

Prepaid taxes as of 31 December 2021 and 2020 consist of value added taxes amounting to Rp172,400 and Rp24,497, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 29	175.165	246.264	<i>Article 29</i>
Pasal 25	20.981	10.408	<i>Article 25</i>
	<u>196.146</u>	<u>256.672</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai	13.485	15.291	<i>Value added tax</i>
Pasal 21	9.605	13.043	<i>Article 21</i>
Pasal 23	7.318	4.365	<i>Article 23</i>
Pasal 22	5.101	3.158	<i>Article 22</i>
Pasal 26	101	97.562	<i>Article 26</i>
Lain-lain	297	424	<i>Others</i>
	<u>35.907</u>	<u>133.843</u>	
Jumlah	<u><u>232.053</u></u>	<u><u>390.515</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2021	2020	
Perusahaan			Company
Kini	311.438	338.231	<i>Current</i>
Tangguhan	88.999	(31.704)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	6.506	-	<i>Prior-year adjustment</i>
	<u>406.943</u>	<u>306.527</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	33.445	32.129	<i>Current</i>
Tangguhan	3.719	1.101	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	256	-	<i>Prior-year adjustment</i>
	<u>37.420</u>	<u>33.230</u>	
Eliminasi			Elimination
Tangguhan	1.143	2.234	<i>Deferred</i>
Konsolidasian			Consolidated
Kini	344.883	370.360	<i>Current</i>
Tangguhan	93.861	(28.369)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	6.762	-	<i>Prior-year adjustment</i>
	<u><u>445.506</u></u>	<u><u>341.991</u></u>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%, dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 22%, with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.234.002	2.148.328	<i>Income before income tax expense</i>
Rugi entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(7.893)	(7.312)	<i>Loss of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba konsolidasian, setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak lainnya	2.226.109	2.141.016	<i>Consolidated income, net of comprehensive income of subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak teoritis	489.744	471.023	<i>Income tax expense at the theoretical tax rate</i>
Dampak perubahan tarif pajak	16.232	(24.815)	<i>Impact of the changes in tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	8.239	20.502	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(47.003)	(84.836)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pajak final atas pendapatan bunga	9.401	16.968	<i>Final tax of interest income</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(5.322)	(3.373)	<i>Share of net profit of associate - net</i>
Perbedaan tarif pajak untuk Perusahaan dan entitas anak	(25.785)	(53.478)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	445.506	341.991	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.234.002	2.148.328	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(174.312)	(87.823)	<i>Profit of subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(5.315)	(8.000)	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2021	2020	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.054.375	2.052.505	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Sewa	(104.184)	51.673	<i>Leases</i>
Penyusutan aset tetap	(224.121)	(317.477)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pensiun	4.513	(10.409)	<i>Retirement benefits</i>
Provisi jangka panjang	4.183	(3.220)	<i>Long-term provisions</i>
Provisi/(pembalikan) untuk keusangan/kerugian persediaan	3.459	(8.469)	<i>Provision/(reversal) for inventory obsolescence/losses</i>
Imbalan kerja	3.348	110.032	<i>Employee benefits</i>
Provisi untuk piutang tidak tertagih	375	68.122	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Provisi atas penurunan nilai asset	-	73.539	<i>Provision for impairment of assets</i>
Lain-lain	9.743	(68)	<i>Others</i>
Sub-jumlah beda temporer	(302.684)	(36.277)	<i>Sub-total temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(140.068)	(258.601)	<i>Income already subjected to final tax - net of tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(9.126)	(11.161)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	36.648	33.699	<i>Non-deductible expenses</i>
(Rugi)/laba selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	(89)	504	<i>Foreign currency exchange (loss)/ gain from cash flow hedge</i>
Sub-jumlah beda tetap	(112.635)	(235.559)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.639.056	1.780.669	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak - kini Perusahaan			<i>Current income tax expense Company</i>
Tahun berjalan	311.421	338.327	<i>Current year</i>
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	17	(96)	<i>Credited to other comprehensive income</i>
Entitas Anak	311.438	338.231	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	344.883	370.360	<i>Total</i>
Pajak dibayar di muka Perusahaan	142.394	98.033	<i>Prepayments of income tax Company</i>
Entitas Anak	27.420	27.775	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	169.814	125.808	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	169.027	240.294	<i>Estimated corporate income tax payable Company</i>
Entitas Anak	6.138	5.970	<i>Subsidiaries</i>
	175.165	246.264	
Taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak	(113)	(1.616)	<i>Estimated claim for tax refund Subsidiaries</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 (UU HPP) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku sesuai dengan UU HPP ini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Ketentuan pajak

Entitas anak - PBI

Tahun pajak 2017

Pada Oktober 2019, PBI menerima surat ketentuan pajak terkait lebih bayar pajak penghasilan badan sejumlah Rp324 dari jumlah Rp7.538 yang di klaim oleh PBI. Selain itu, Kantor Pajak juga melakukan koreksi atas rugi fiskal sebesar Rp84.805 yang diklaim oleh PBI menjadi laba fiskal sebesar Rp29.813. PBI tidak setuju dengan surat ketentuan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

11. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilised against taxable income in future years.

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 Year 2021 (UU HPP) concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the corporate income tax rate of 22% which will be effective from the 2022 fiscal year onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% became invalid pursuant to the UU HPP.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, publicly listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessment

Subsidiary - PBI

2017 fiscal year

In October 2019, PBI received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp324 out of Rp7,538 as claimed by PBI. In addition, the Tax Office also made a correction on the tax loss of Rp84,805 as claimed by PBI to taxable income of Rp29,813. PBI did not agree with the tax assessment letter and submitted an objection to the Tax Office.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak - PBI (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada Januari 2021, Kantor Pajak menolak keberatan dari PBI. PBI tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan pada saat tanggal penyelesaian laporan konsolidasian keuangan ini, proses banding masih berlangsung.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessment (continued)

Subsidiary - PBI (continued)

2017 fiscal year (continued)

In January 2021, Tax Office rejected the objections from PBI. PBI did not agree with the objections results and filed an appeal to the Tax Courts and as of the date of completion of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

12. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	175.542	287.917	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	119.669	270.089	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	188	188	Over 5 years
Jumlah	295.399	558.194	Total
Bagian bunga	(19.635)	(57.483)	Amounts applicable to interest
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	275.764	500.711	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(161.824)	(254.095)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	113.940	246.616	Long-term portion

Aset hak-guna terdiri dari tanah dan bangunan, kapal, mesin dan peralatan dan alat pengangkutan (Catatan 7).

12. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Right-of-use assets consist of land and buildings, vessel, machinery and equipment and transportation equipment (Note 7).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel pada tahun 2021 adalah sebesar Rp353.162.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2021 adalah Rp162.991.

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp24.017 dan Rp45.193 disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

12. LEASE LIABILITIES (continued)

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease in 2021 was Rp353,162.

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss in 2021 was Rp162,991.

Interest expense arising from the lease liabilities in 2021 and 2020 amounting to Rp24,017 and Rp45,193, respectively, is presented as part of "finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	500.711	110.283	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73	-	657.179	<i>Beginning balance adjustment upon application of PSAK 73</i>
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	50.012	29.085	<i>Acquisition of right-of-use through leases</i>
Akrual bunga	24.017	45.193	<i>Interest accruals</i>
Pembayaran pokok dan bunga	(190.171)	(203.802)	<i>Repayment of principal and interest</i>
Penghapusan liabilitas sewa	(111.750)	(138.764)	<i>Write-off lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	2.945	1.537	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo akhir	275.764	500.711	<i>Ending balance</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	295.108	297.291	<i>Short-term employee benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	23.930	45.922	<i>Long-term employee benefit - current portion</i>
	319.038	343.213	
Imbalan kerja jangka panjang			<i>Long-term employee benefit</i>
- Imbalan pensiun	433.081	527.025	<i>Retirement benefit -</i>
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	76.993	66.495	<i>Other long-term benefit -</i>
- Imbalan kesehatan pascakerja	23.191	22.959	<i>Post-retirement healthcare benefit -</i>
	533.265	616.479	
Dikurangi: bagian lancar	(23.930)	(45.922)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	509.335	570.557	<i>Non-current portion</i>

a. Imbalan pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("Program") untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke laba rugi untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp64.915 dan Rp64.969.

Kelompok Usaha menunjuk PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia (2020: PT Mercer Indonesia), aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas atas imbalan pascakerja, uang pesangon, uang pisah, dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,50%	6,25%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7%	7%	<i>Wage and salary increase</i>

a. Retirement benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2021 and 2020 amounted to Rp64,915 and Rp64,969, respectively, were charged to profit or loss.

The Group has appointed PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia (2020: PT Mercer Indonesia), an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Retirement benefit (continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	2021	2020	
Biaya bunga	31.884	35.089	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	30.367	28.830	<i>Current service costs</i>
Kerugian atas penyelesaian	11.643	-	<i>Loss on settlements</i>
Jumlah	73.894	63.919	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the retirement benefit liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	527.025	500.254	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
- Biaya bunga	31.884	35.089	<i>Interest costs -</i>
- Biaya jasa kini	30.367	28.830	<i>Current service costs -</i>
- Kerugian atas penyelesaian	11.643	-	<i>Loss on settlements -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	73.894	63.919	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			<i>Re-measurement (gains)/losses recognised in other comprehensive income</i>
- Dampak karena perubahan asumsi finansial	(6.926)	28.605	<i>Effect of changes in financial - assumptions</i>
- Dampak karena penyesuaian pengalaman	(92.537)	11.938	<i>Effect of - experience adjustments</i>
- Dampak karena perubahan demografik	-	(4.045)	<i>Effect of changes in demographic - assumptions</i>
Sub-jumlah yang diakui dalam (penghasilan)/beban lain	(99.463)	36.498	<i>Sub-total recognised in other comprehensive (income)/expense</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(68.375)	(73.646)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	433.081	527.025	<i>Balance at end of year</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Retirement benefit (continued)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the retirement benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as follow:

	Dampak atas liabilitas imbalan pensiun/ Impact on retirement benefit liabilities		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto	1%	Turun/Decrease 25.688	Naik/Increase 29.058
Kenaikan gaji dan upah	1%	Naik/Increase 71.268	Turun/Decrease 51.754

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pensiun atas asumsi signifikan aktuarial, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pensiun dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pension yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the retirement benefit liabilities to significant actuarial assumptions the same method (present value of the retirement benefit liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the retirement liability recognised within the statement of financial position.

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pensiun adalah 6,34 tahun.

The weighted average duration of the retirement benefit liabilities is 6.34 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted retirement benefit is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	14.802	50.578	197.803	1.044.283	1.307.466	<i>Retirement benefit</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja ("Program") kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia (2020: PT Mercer Indonesia), aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,50%	6,25%	<i>Discount rate</i>
Tren biaya medis	8%	8%	<i>Medical cost trend</i>

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2021	2020	
Biaya bunga	1.395	1.510	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	1.087	991	<i>Current service costs</i>
Neto	2.482	2.501	<i>Net</i>

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement healthcare benefit

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia (2020: PT Mercer Indonesia), an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-retirement healthcare benefit (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-retirement healthcare benefit liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	22.959	21.575	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension costs charged to profit or loss</i>
- Biaya bunga	1.395	1.510	<i>Interest costs -</i>
- Biaya jasa kini	1.087	991	<i>Current service costs -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	2.482	2.501	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.265)	180	<i>Re-measurement (losses)/gain recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(985)	(1.297)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	23.191	22.959	<i>Balance at end of year</i>

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to company employees who have worked continuously for at least 8 years.

14. MODAL SAHAM

14. CAPITAL STOCK

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang saham	2021			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	52.89	938.740	<i>Birchwood Omnia Limited, England</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.672.330.236	47.11	836.165	<i>Public (below 5% each)</i>
	3.549.811.099	100.00	1.774.905	
Saham treasuri	131.420.600		65.711	<i>Treasury shares</i>
Jumlah	3.681.231.699		1.840.616	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. CAPITAL STOCK (continued)

2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.877.480.863	51.00	938.740	<i>Birchwood Omnia Limited. England</i>
	1.803.750.836	49.00	901.876	<i>Public (below 5% each)</i>
Jumlah	3.681.231.699	100.00	1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of 31 December 2021 and 2020.

15. LABA PER SAHAM DASAR

15. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.788.496	1.806.337	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.674.054.335	3.681.231.699	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	486,79	490,69	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377
Jumlah	2.698.863

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi yang dikonversikan atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	Share premium
	Other paid-in capital
	Difference arising from transactions among entities under common control
Total	Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

17. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dividen yang dideklarasikan - Rp500 per saham pada tahun 2021 dan Rp725 per saham pada tahun 2020 (dalam jumlah Rupiah penuh)	1.840.616	2.668.893
Pembayaran dividen		
Tahun berjalan	1.839.984	2.658.875
Tahun sebelumnya	9.153	21
Jumlah	1.849.137	2.658.896
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan	632	10.018
Tahun sebelumnya	8.571	7.706
Jumlah	9.203	17.724

17. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2021 and 2020 are as follows:

Dividends declared - Rp500 per share in 2021 and Rp725 per share in 2020 (in full Rupiah amount)

Dividends paid
Current year
Prior years

Total

Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position

Current year
Prior years

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp400.000.

19. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	: Aggregates quarries

18. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp400,000.

19. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments

The main activities of each operating segment are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

	2021					
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready-mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	13.645.336	1.069.413	57.157	-	14.771.906	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	341.246	-	93.099	(434.345)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	13.986.582	1.069.413	150.256	(434.345)	14.771.906	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.951.826)	(1.041.222)	(92.214)	439.638	(9.645.624)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.034.756	28.191	58.042	5.293	5.126.282	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Beban usaha	(3.116.554)	(71.148)	(43.201)	12.162	(3.218.741)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain - neto	166.325	9.019	162	(12.181)	163.325	Other operating income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	211.812	665	1.173	-	213.650	Finance income
Biaya keuangan	(27.407)	(3.707)	(522)	-	(31.636)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	24.191	-	-	-	24.191	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(42.701)	(133)	(235)	-	(43.069)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(437.818)	(6.249)	(295)	(1.144)	(445.506)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.812.604	(43.362)	15.124	4.130	1.788.496	PROFIT FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	845.207	72.004	29.922	-	947.133	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	1.167.741	56.304	34.305	(5.333)	1.253.017	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	375	5.791	-	-	6.166	Allowance for impairment loss on trade receivables
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	41.028	102	-	-	41.130	Allowance for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	88.212	10.784	1.464	-	100.460	Provision for long-term employee benefit liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

	2020					
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.078.824	776.764	670.383	(375.512)	27.150.459	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	96.320	-	-	-	96.320	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	4.116	58.406	33.901	1.470	97.893	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	26.179.260	835.170	704.284	(374.042)	27.344.672	Total segment assets
Liabilitas segmen	4.729.710	717.021	73.808	(417.550)	5.102.989	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	65.435	-	-	-	65.435	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	4.795.145	717.021	73.808	(417.550)	5.168.424	Total segment liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha
adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information are
as follows:

	2021	2020	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			REVENUES (based on sales area)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	11.006.964	10.715.482	Java
Luar Jawa	3.549.098	3.332.255	Outside Java
Sub-jumlah	14.556.062	14.047.737	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
Ekspor	215.844	136.585	Export
Jumlah	14.771.906	14.184.322	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	947.133	1.172.889	Domestic
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	26.136.114	27.344.672	Domestic

20. PENDAPATAN NETO

20. NET REVENUES

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related parties (Note 23)</u>
Penjualan semen	215.844	136.585	Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan semen	13.429.492	13.002.632	Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	1.069.413	1.041.309	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	57.157	3.796	Sales of aggregates
Sub-jumlah	14.556.062	14.047.737	Sub-total
Jumlah	14.771.906	14.184.322	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada distributor DAP. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak dengan pelanggan yang diselesaikan pada suatu titik waktu. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

20. NET REVENUES (continued)

Most of the Group's sales were sold to DAP's distributors. All of the Group's revenues are derived from contracts with customers recognised at point in time. There were no sales to any individual customers which exceeded 10% of consolidated net revenues.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan baku yang digunakan	1.896.737	1.926.117	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	897.313	961.877	<i>Direct labor</i>
Bahan bakar dan listrik	4.325.187	3.454.139	<i>Fuel and power</i>
Beban pabrikasi	1.790.708	1.874.666	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah beban pabrikasi	8.909.945	8.216.799	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	170.167	177.188	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(218.156)	(170.167)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	8.861.956	8.223.820	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	190.167	216.872	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	47.224	31.091	<i>Purchases</i>
Lain-lain	(10.853)	-	<i>Others</i>
Akhir tahun	(202.806)	(190.167)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan sebelum beban pengepakan	8.885.688	8.281.616	<i>Cost of goods sold before packing cost</i>
Beban pengepakan	759.936	789.154	<i>Packing cost</i>
Beban pokok pendapatan	<u>9.645.624</u>	<u>9.070.770</u>	Cost of revenues

Jumlah liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp390.278 dan Rp456.478 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp390,278 and Rp456,478 as of 31 December 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "accruals" in the consolidated statement of financial position (Note 10).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian.

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated net revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2021	2020	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	2.109.857	1.958.910	Delivery, loading and transportation
Penyusutan	180.931	179.895	Depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	164.224	171.385	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	47.719	41.678	Rental
Iklan dan promosi	39.894	55.257	Advertising and promotion
Pajak dan perizinan	20.129	9.355	Taxes and licenses
Listrik dan air	7.208	7.755	Electricity and water
Lain-lain	27.272	27.173	Others
Jumlah beban penjualan	2.597.234	2.451.408	Total selling expenses
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	437.007	455.598	Salaries, wages and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	69.832	41.975	Professional fees
Penyusutan	34.150	38.548	Depreciation
Sewa	19.992	19.925	Rental
Pengobatan	10.695	11.143	Medical
Pengembangan komunitas	9.081	8.160	Community development
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	6.166	81.510	Allowance for impairment loss on trade receivables
Komunikasi	5.917	5.832	Communication
Pajak dan perizinan	4.083	12.853	Taxes and license
Lain-lain	24.584	26.563	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	621.507	702.107	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	3.218.741	3.153.515	Total operating expenses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

23. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sale of finished goods</i>
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ <i>Sale of finished goods and purchase of raw materials</i>
HC Green Trading Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku dan penjualan barang jadi/ <i>Purchase of raw materials and sale of finished goods</i>
HeidelbergCement AG	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent</i>	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier/ <i>Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers</i>
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ <i>Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses</i>
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa penambangan dan jasa manajemen/ <i>Mining service fee and management fee</i>
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggol Prakarsa Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Dana Pensiun Kelompok Usaha/ <i>Pension fund of the Group</i> Manajemen kunci Kelompok Usaha/ <i>Key management of the Group</i>	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i> Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi

b. Balances and transactions

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related balances with related parties are as follows:

	Jumlah/ <i>Amount</i>		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ <i>Percentage to total assets/liabilities (%)</i>		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
HC Trading Malta Limited	12.684	12.464	0.05	0.05	HC Trading Malta Limited
<u>Piutang lain-lain - pihak berelasi</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
HeidelbergCement AG	5.726	29.682	0.02	0.11	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	3.250	3.948	0.01	0.01	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Lain-lain	21.950	2.228	0.08	0.01	Others
	30.926	35.858	0.11	0.13	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	12.392	-	0.22	-	HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.
HC Trading Malta Limited	-	12.529	-	0.24	HC Trading Malta Limited
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
HeidelbergCement AG	47.438	58.914	0.86	1.14	HeidelbergCement AG
PIM	44.292	22.472	0.80	0.43	PIM
Lain-lain	6.076	8.386	0.11	0.17	Others
	97.806	89.772	1.77	1.74	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

b. Balances and transactions (continued)

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to total related income/expenses (%)		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Pendapatan neto</u>					
HC Trading Malta Limited	181.745	135.614	1.23	0.96	<i>Net revenues</i> HC Trading Malta Limited
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	34.099	-	0.23	-	HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.
HC Trading International Inc. (Catatan 24a)	-	971	-	0.01	HC Trading International Inc. (Note 24a)
	<u>215.844</u>	<u>136.585</u>	<u>1.46</u>	<u>0.97</u>	
<u>Beban pokok pendapatan</u>					
PIM	98.004	81.165	1.02	0.89	<i>Cost of revenues</i> PIM
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	37.314	-	0.39	-	HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.
HC Green Trading Limited	37.305	38.072	0.39	0.42	HC Green Trading Limited
Lain-lain	261	373	-	-	Others
	<u>172.884</u>	<u>119.610</u>	<u>1.80</u>	<u>1.31</u>	
<u>Beban penjualan</u>					
Lain-lain	1.463	2.314	0.06	0.09	<i>Selling expenses</i> Others
<u>Beban umum dan administrasi</u>					
HeidelbergCement AG	45.372	32.494	7.30	4.63	<i>General and administrative expenses</i> HeidelbergCement AG
Lain-lain	4.232	3.491	0.68	0.50	Others
	<u>49.604</u>	<u>35.985</u>	<u>7.98</u>	<u>5.13</u>	
<u>Pendapatan operasi lain</u>					
Lain-lain	12.457	7.542	7.63	8.97	<i>Other operating income</i> Others

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp75.935 dan Rp81.898 pada tahun 2021 dan 2020, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp75,935 and Rp81,898 in 2021 and 2020, respectively, which are all short-term employee benefits.

Jumlah pembayaran yang dilakukan Kelompok Usaha ke dana pensiun adalah sebesar Rp64.915 dan Rp64.969 pada tahun 2021 dan 2020.

The total payments made by the Group to pension fund amounted to Rp64,915 and Rp64,969 in 2021 and 2020, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau entitas anak dengan pihak-pihak berelasi.

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances and transactions (continued)

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or subsidiaries and the related parties.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") dengan HC Trading Malta Limited dan HC Trading Asia Pasific Pte. Ltd., entitas anak HeidelbergCement AG, yang berlaku sampai dengan 10 April 2026.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Kementerian Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan April 2022.
- c. Kelompok usaha memiliki fasilitas bank garansi, cerukan dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD52.766.019 atau jumlah setara dengan Rp752.918 (2020: USD50.164.130 atau jumlah setara dengan Rp707.565)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *The Company has an export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading Malta Limited and HC Trading Asia Pasific Pte. Ltd., subsidiaries of HeidelbergCement AG, which is effective until 10 April 2026.*
- b. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Ministry (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2022.*
- c. *The Group had unused bank guarantee, overdraft and letter of credit facilities obtained from various banks USD52,766,019 or equivalent to a total Rp752,918 (2020: USD50,164,130 or equivalent to a total of Rp707,565).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dollar A.S. dan Euro adalah sebagai berikut:

	Aset dalam mata uang asing/ Assets in foreign currency	Liabilitas dalam mata uang asing/ Liabilities in foreign currency	Posisi neto/ Net position	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
				31 Desember/ December 2021	22 Maret/ March 2022	
USD	70.328.408	(12.430.454)	57.897.954	826.146	830.315	USD
EUR	12.624.969	(20.915.292)	(8.290.323)	(133.697)	(131.435)	EUR

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of 31 December 2021, the Group has financial assets and liabilities denominated in U.S. Dollar and Euro are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini, nilai mata uang Rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia:

Mata uang asing	31 Desember/ December 2021
Euro (EUR)	16.126,84
Dolar A.S. (USD)	14.269,01

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 22 Maret 2022, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp6.431.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang USD atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama USD) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The Rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata uang asing	31 Desember/ December 2021	22 Maret/ March 2022	Foreign currency
Euro (EUR)	16.126,84	15.854,00	Euro (EUR)
Dolar A.S. (USD)	14.269,01	14.341,01	U.S. Dollar (USD)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2021 been reflected using the above middle rates of exchange as of 22 March 2022, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have increased by approximately Rp6,431.

The Group's functional currency and presentation currency are both the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in USD or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly USD) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam USD dan EUR, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) percentage	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2021/ Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2021	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2020/ Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2020	
USD - Rupiah	5% (5%)	41.307 (41.307)	24.081 (24.081)	USD - Rupiah
EUR - Rupiah	5% (5%)	(6.685) 6.685	(6.817) 6.817	EUR - Rupiah

Lindung nilai arus kas

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas dengan menggunakan deposito jangka pendek dalam EUR dan USD sebagai lindung nilai berkenaan dengan penyediaan peralatan dan mesin untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa dalam USD dan EUR.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah deposito yang ditempatkan di PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah sebesar EUR7.836.788 dan deposito jangka pendek dalam USD yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD4.598.442.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD and EUR exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the year ended 31 December 2021 and 2020:

Cash flow hedge

In 2013, the Company entered into cash flow hedge by using the short-term bank deposits denominated in EUR and USD to hedge the provision of equipment and engineering for new factory in Citeureup to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in USD and EUR.

On 31 December 2021, total deposits placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to EUR7,836,788 and short-term time deposits denominated in USD placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD4,598,442.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (USD) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (USD) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers and have a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

The Group minimises credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial:

	2021		
	Eksposur maksimum – bruto/Maximum exposure – gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum – neto/Maximum exposure – net ⁽²⁾	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortised cost:
Kas dan setara kas	6.141.267	6.141.267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.586.792	1.976.724	Trade receivables - net
Aset keuangan lancar lainnya	58.487	58.487	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	104.454	104.454	Other non-current financial assets
Jumlah	8.891.000	8.280.932	Total

⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	2020		
	Eksposur maksimum – bruto/ <i>Maximum exposure – gross</i> ⁽¹⁾	Eksposur maksimum – neto/ <i>Maximum exposure – net</i> ⁽²⁾	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortised cost:
Kas dan setara kas	7.697.631	7.697.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.584.652	1.899.642	Trade receivables - net
Aset keuangan lancar lainnya	51.536	51.536	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.887	103.887	Other non-current financial assets
Jumlah	10.437.706	9.752.696	Total

⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021/ <i>Carrying value as of 31 December 2021</i>	
Utang usaha	2.082.752	-	-	-	2.082.752	Trade payables
Utang lain-lain	872.154	-	-	-	872.154	Other payables
Uang jaminan pelanggan	57.234	-	-	-	57.234	Customers' deposits
Akrual	921.451	-	-	-	921.451	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	295.108	-	-	-	295.108	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	175.542	99.229	20.440	188	295.399	Lease liabilities
Jumlah	4.404.241	99.229	20.440	188	4.524.098	Total

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>Carrying value as of 31 December 2020</i>	
Utang usaha	1.580.229	-	-	-	1.580.229	Trade payables
Utang lain-lain	739.259	-	-	-	739.259	Other payables
Uang jaminan pelanggan	23.333	-	-	-	23.333	Customers' deposits
Akrual	885.312	-	-	-	885.312	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	297.291	-	-	-	297.291	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	287.917	230.299	39.790	188	558.194	Lease liabilities
Jumlah	3.813.341	230.299	39.790	188	4.083.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp6.141.267 dan Rp7.697.631. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of 31 December 2021 and 2020, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp6,141,267 and Rp7,697,631, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	2021	2020	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortised cost</i>
Kas dan setara kas	6.141.267	7.697.631	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2.586.792	2.584.652	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	30.926	35.858	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	58.487	51.536	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	104.454	103.887	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah	8.921.926	10.473.564	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>
Utang usaha	2.082.752	1.580.229	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	872.154	739.259	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	57.234	23.333	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	921.451	885.312	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	295.108	297.291	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa ¹⁾	275.764	500.711	<i>Lease liabilities¹⁾</i>
Jumlah	4.504.463	4.026.135	Total

¹⁾ Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

¹⁾ *The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates its carrying value as the interest rate charged approximates the market rate.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

C. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari jumlah modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	2021	2020
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saham treasuri	(1.587.663)	-
Saldo laba	17.669.148	17.636.769
Jumlah	20.620.964	22.176.248

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

C. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

Capital stock
Additional paid-in capital
Treasury shares
Retained earnings
Total

**26. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada Januari - Maret 2022, Perusahaan melanjutkan pembelian kembali saham sebanyak 24.565.200 lembar saham biasa Perusahaan dengan jumlah pembayaran sebesar Rp257.890.

**26. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD**

In January - March 2022, the Company continued to execute its share buyback plan by repurchased of 24,565,200 of its own ordinary shares with total amount paid of Rp257,890.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

27. NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash investing activities are as follows:

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	500.057		413.982	<i>Trade and other payables</i>
Persediaan	221.462		265.462	<i>Inventories</i>
Akrua	286.108	10	153.579	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	50.012	12	29.085	<i>Lease liabilities</i>
Aset tidak lancar lainnya	172.044		39.615	<i>Other non-current assets</i>
Piutang lain-lain terkait pelepasan aset tetap	1.367		-	<i>Other receivables related to the disposal of fixed assets</i>
Utang lain-lain terkait akuisisi saham treasury	23.450		-	<i>Other payable related to the acquisition of treasury shares</i>